

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian studi kasus asuhan keperawatan pasien kejang demam sederhana dengan hipertermi yaitu An. L dan An. K di Rumah Sakit Islam Klaten, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keperawatan pada anak dengan kejang demam sederhana didapatkan data antara lain peningkatan suhu tubuh, tubuh teraba hangat, kulit kemerahan, mengalami kejang kurang dari 15 menit dan kejang terjadi di seluruh tubuh.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua pasien sesuai dengan analisa data. Pada An. L ditegakkan 2 diagnosa yaitu hipertermi berhubungan dengan proses penyakit dan ansietas pada anak berhubungan dengan hospitalisasi. Analisa data pada An. K ditegakkan 2 diagnosa yaitu hipertermi berhubungan dengan proses penyakit dan ketidakefektifan bersihan jalan napas berhubungan dengan penumpukan sekret.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang disusun sesuai dengan masalah pasien dan berfokus pada manajemen demam, tingkat kecemasan, manajemen jalan napas, manajemen kejang dan kolaborasi.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan pada kasus 1 selama 3 hari sedangkan kasus 2 selama 4 hari. Observasi pada kasus sesuai dengan intervensi yang disusun. Implementasi yang diberikan berupa tindakan mandiri dan kolaborasi.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada setiap diagnosa An. L pada hari pertama masalah hipertermi belum teratasi, pada hari ketiga masalah sudah teratasi. Diagnosa hipertermi An. K pada hari pertama belum teratasi, pada hari ketiga masalah teratasi sebagian.

6. Membandingkan teori dengan kasus nyata

Berdasarkan hasil dari kedua kasus diatas dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan sesuai dengan teori.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Sebaiknya institusi pendidikan hendaknya dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Memperbanyak buku referensi tentang asuhan keperawatan terbaru sehingga meningkatkan minat baca dan proses pembelajaran.

2. Bagi rumah sakit

Sebaiknya Rumah Sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan dapat mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan agar dapat meningkatkan profesionalisme, mutu serta kualitas. Khususnya mengenai asuhan keperawatan pada anak kejang demam.

3. Bagi perawat

Sebaiknya perawat dapat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien sesuai dengan prioritas masalah kesehatan pasien, khususnya pada asuhan keperawatan anak kejang demam.

4. Bagi pasien dan keluarga

Sebaiknya keluarga mampu melakukan penatalaksanaan hipertermi pada anak dirumah secara mandiri dengan cara mengompres dengan air hangat, memberi minum sedikit tapi sering dan memakai pakaian yang tipis.

